

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latarbelakang

Pengertian Rumah Sakit menurut Undang-Undang RI Nomor 44 tentang Rumah Sakit Tahun 2009 yakni menjelaskan bahwa Rumah Sakit adalah sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan meliputi pelayanan, *promotif*, *preventif*, *kuratif*, dan *rehabilitatif* yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.

Upaya peningkatan pelayanan kesehatan rumah sakit memerlukan suatu sistem manajemen yang baik, sehingga sumber daya yang tersedia di rumah sakit dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin. Rumah Sakit sebagai salah satu sarana strategis untuk memberikan pelayanan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan dan untuk mencapainya salah satunya dari rumah sakit memerlukan sistem pengolahan data dan sistem pencatatan data. Sistem ini meliputi sistem *data base* rumah sakit dan sistem rekam medis (manual dan elektronik).

Peraturan Menteri Kesehatan No. 269/MENKES/III/2008 tentang rekam medis, dikatakan bahwa rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien.

Menurut Aditama, 2010 dalam bukunya Manajemen Administrasi Rumah Sakit bahwa rekam medis sebagai salah satu bentuk sistem informasi manajemen rumah sakit berperan penting dalam peningkatan mutu pelayanan rumah sakit dalam beberapa aspek yaitu aspek administratif, hukum, keuangan, *riset* dan edukasi, serta dokumentasi. Rekam medis diartikan sebagai suatu dokumen yang berisi catatan mengenai identitas pasien, pemeriksaan tindakan pengobatan dari rekam medis lain pada sarana kesehatan yang dicatat secara berkesinambungan, selama diberikan pelayanan di rumah sakit baik rawat jalan, rawat inap maupun gawat darurat.

Rekam medis (*Medical Record*) merupakan satu diantaranya bagian dari manajemen yang dilaksanakan di rumah sakit dalam rangka menunjang keberhasilan tertib administrasi untuk peningkatan pelayanan kesehatan. Rekam medis mempunyai peran yang sangat penting demi kelangsungan dan perkembangan rumah sakit. Hal penting dalam berkas pengelolaan

dokumen rekam medis adalah ketersediaannya saat dibutuhkan dan kelengkapan pengisiannya.

Kelengkapan pengisian berkas rekam medis oleh tenaga kesehatan akan memudahkan tenaga kesehatan lain dalam memberikan tindakan atau terapi kepada pasien. Selain itu juga sebagai sumber data pada bagian rekam medis dalam pengolahan data yang kemudian akan menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen dalam menentukan langkah-langkah strategis untuk pengembangan pelayanan kesehatan.

Penyajian informasi dalam dokumen rekam medis harus disesuaikan dengan nilai kegunaan, kedudukan dan fungsi masing-masing bagian. Pengelolaan berkas rekam medis yang terkomputerisasi, menjadikan rekam medis tersebut mudah dan cepat diolah untuk memudahkan bagian rekam medis dalam pengolahan data rekam medis menjadi informasi dalam bentuk laporan-laporan maupun statistik perkembangan pelayanan kesehatan maupun statistik penyakit.

Rumah Sakit Awal Bros Bekasi merupakan salah satu rumah sakit yang sudah lulus dalam Akreditasi Nasional Rumah Sakit dan Akreditasi Internasional (*Joint Commission International*), penulis merasa tertarik untuk mengajukan magang di RS Awal Bros Bekasi untuk menimba ilmu bidang rekam medis dari rumah sakit tersebut dan melihat bagaimana sistem pengelolaan rekam medis di Rumah Sakit Awal Bros Bekasi.

Mengingat pentingnya rekam medis untuk terciptanya mutu pelayanan rumah sakit, maka penulis mengambil judul magang yakni “Gambaran Sistem Pengelolaan Rekam Medis di Rumah Sakit Awal Bros Bekasi.”

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan umum

Mengetahui Gambaran Sistem Pengelolaan Rekam Medis di Rumah Sakit Awal Bros Bekasi.

1.2.2 Tujuan khusus

- 1) Mengetahuigambaran Rumah Sakit Awal Bros Bekasi
- 2) Mengetahuigambaran Unit Rekam Medis di Rumah Sakit Awal Bros Bekasi.
- 3) Mengetahui gambaran sumber daya, sarana prasarana, anggaran, dan metode dalam sistem pengelolaan rekam medis di Rumah Sakit Awal Bros Bekasi.
- 4) Mengetahui gambaran proses assembling, koding, penyimpanan, pelaporan, penyusutan dan pemusnahan dalam sistem pengelolaan rekam medis di Rumah Sakit Awal Bros Bekasi.

- 5) Mengetahui gambaran sistem pengelolaan rekam medis yang sesuai dengan pedoman di Rumah Sakit Awal Bros Bekasi.

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Mahasiswa

- 1) Dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan rekam medis di rumah sakit.
- 2) Dapat mengetahui masalah secara nyata di Rumah Sakit serta melihat langsung bagaimana upaya rumah sakit dalam menangani masalah tersebut.
- 3) Dapat menerapkan keilmuan Manajemen Rumah Sakit dan mengaplikasikan antara teori yang diperoleh dari perkuliahan ke dalam lingkungan kerja di Rumah Sakit

1.3.2 Bagi Fakultas

- 1) Terbinanya kerjasama antara Rumah Sakit dengan Fakultas sehingga mampu meningkatkan citra Fakultas dan Universitas pada umumnya di depan masyarakat luas.
- 2) Mampu menghasilkan mahasiswa dan mahasiswi yang berdaya guna, memiliki keterampilan dan pengetahuan yang berdaya asing.
- 3) Memperoleh masukan yang positif sebagai bahan pembelajaran untuk dapat diterapkan dalam program magang selanjutnya.

1.3.3. Bagi Rumah Sakit

- 1) Terjalinnnya kerja sama dengan pihak institusi pendidikan dalam kaitannya meningkatkan sumber daya manusia.
- 2) Rumah Sakit dapat memanfaatkan tenaga terdidik dalam membantu penyelesaian tugas-tugas yang ada sesuai kebutuhan di unit kerja khususnya bagian Rekam Medis.
- 3) Tempat magang mendapatkan alternatif calon pegawai/ karyawan yang telah dikenal kualitas dan kredibilitasnya.
- 4) Laporan magang dapat menjadi referensi dan masukan terhadap kebijakan Rumah Sakit atas Manajemen Rumah Sakit.